

Nama: Sinthia Wardani

NPM: 2313031063

Case Study Pertemuan 4

Seorang mahasiswa program studi pendidikan Ekonomi ingin meneliti pengaruh penggunaan media digital interaktif terhadap motivasi belajar siswa selama pembelajaran daring. Namun, ia merasa bingung dalam menyusun langkah-langkah penelitian yang sistematis. Ia juga tidak yakin apakah akan menggunakan pendekatan kualitatif atau kuantitatif, serta bagaimana menyusun instrumen penelitiannya.

Sebagai calon peneliti, Anda diminta untuk menganalisis situasi tersebut dan membantu menyusun prosedur penelitian yang tepat, mulai dari identifikasi masalah hingga penyusunan laporan penelitian.

Pertanyaan:

1. Analisislah pendekatan penelitian yang paling sesuai untuk kasus tersebut! Jelaskan alasan Anda.
2. Sebutkan dan jelaskan secara sistematis langkah-langkah/prosedur penelitian yang perlu dilakukan oleh mahasiswa tersebut.
3. Identifikasi potensi masalah dalam pelaksanaan penelitian tersebut dan berikan solusi atas masalah tersebut.
4. Jelaskan bagaimana instrumen penelitian dapat disusun dan diuji kevalidannya dalam penelitian ini.

Jawaban:

1. Pendekatan penelitian yang paling sesuai untuk kasus ini adalah pendekatan kuantitatif. Hal ini karena tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media digital interaktif terhadap motivasi belajar siswa, yang berarti terdapat hubungan sebab-akibat yang dapat diukur secara statistik. Pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti menguji hipotesis, mengukur variabel secara objektif, serta menganalisis data menggunakan teknik statistik seperti regresi atau korelasi. Meskipun pendekatan kualitatif dapat digunakan untuk menggali pengalaman siswa secara mendalam, fokus penelitian ini lebih menekankan pada seberapa besar pengaruh dan hubungan antarvariabel, sehingga pendekatan kuantitatif dirasa lebih tepat dan efektif untuk mencapai tujuan tersebut.
2. Langkah pertama yang harus dilakukan mahasiswa tersebut adalah mengidentifikasi dan merumuskan masalah, yaitu rendah atau tingginya motivasi belajar siswa selama pembelajaran daring dan kemungkinan kaitannya dengan penggunaan media digital interaktif. Setelah itu, mahasiswa perlu melakukan kajian teori mengenai pembelajaran daring, motivasi belajar, serta

media interaktif untuk memperkuat dasar penelitian. Berikutnya, mahasiswa menyusun rumusan masalah, tujuan penelitian, dan hipotesis yang akan diuji. Tahap selanjutnya adalah menentukan desain penelitian, populasi dan sampel, serta teknik pengambilan sampel yang sesuai. Mahasiswa kemudian menyusun instrumen penelitian, melakukan uji coba instrumen, dan melaksanakan pengumpulan data. Setelah data terkumpul, mahasiswa melakukan analisis data meliputi uji statistik, kemudian menyimpulkan hasil penelitian. Langkah terakhir adalah menyusun laporan penelitian sesuai format akademik yang berlaku.

3. Salah satu potensi masalah yang mungkin muncul adalah instrumen yang tidak valid, terutama karena mahasiswa masih bingung menyusunnya. Untuk mengatasi hal ini, mahasiswa perlu melakukan uji validitas dan reliabilitas sebelum instrumen digunakan secara luas. Masalah lainnya adalah responden yang tidak mengisi angket dengan serius, terutama dalam penelitian daring. Hal ini dapat diatasi dengan memberikan petunjuk yang jelas, memastikan kerahasiaan data, serta memilih kelas yang kooperatif. Selain itu, akses internet peserta didik yang tidak merata juga dapat menjadi hambatan dalam pengumpulan data. Untuk mengatasi hal ini, mahasiswa dapat menyediakan format alternatif seperti pengisian angket secara luring atau menghubungi guru untuk membantu distribusi instrumen kepada siswa. Dengan perencanaan matang, potensi masalah tersebut dapat diminimalkan.

4. Instrumen penelitian dapat disusun dengan terlebih dahulu menentukan indikator dari setiap variabel penelitian, misalnya indikator media digital interaktif serta indikator motivasi belajar berdasarkan teori yang relevan. Setiap indikator kemudian dijabarkan menjadi sejumlah pernyataan dalam bentuk skala Likert sehingga dapat diukur secara kuantitatif. Setelah instrumen disusun, peneliti perlu melakukan uji validitas menggunakan validitas isi (melalui ahli/ expert judgment) dan validitas empiris (melalui uji korelasi item–total). Selain itu, reliabilitas instrumen perlu diuji menggunakan teknik seperti Cronbach's Alpha untuk mengetahui konsistensinya. Instrumen yang telah dinyatakan valid dan reliabel kemudian dapat digunakan untuk pengumpulan data utama dalam penelitian. Dengan demikian, hasil penelitian akan lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.